



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan sembilan hal pokok, yaitu: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Identifikasi Masalah, (3) Pembatasan Masalah, (4) Rumusan Masalah, (5) Tujuan Pengembangan, (6) Manfaat Penelitian, (7) Spesifikasi Produk yang Diharapkan, (8) Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan, (9) Definisi Istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu kualitas pendidikan tentunya sangat berhubungan erat dengan berbagai komponen yaitu pendidik, siswa, media, metode pembelajaran, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada awal tahun ajaran 2022/2023 terdapat kebijakan pemulihan pembelajaran melalui pembaharuan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yaitu penerapan kurikulum merdeka (Purba *et al.*, 2023). Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan (Safitri *et al.*, 2024). Salah satu materi dalam pembelajaran IPAS adalah “Wujud Zat dan Perubahannya,” yang idealnya dapat dipahami siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan ruang bagi setiap individu untuk berkembang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Selain itu, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan model, metode maupun media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 9 Sesetan pada tanggal 12 Maret 2025, khususnya di kelas IV B, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih berada dalam kategori rendah. Menurut guru wali kelas IV B, dari total 20 peserta didik dalam satu kelas, sebanyak 12 siswa (60%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 86, dengan perolehan nilai berada pada rentang 50–69. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga terjadi karena kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, yang ditunjukkan oleh berbagai perilaku kurang kondusif selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, rendahnya minat belajar juga berdampak pada pemahaman konsep, yang ditunjukkan dengan masih banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi “Wujud Zat dan Perubahannya”, sebagaimana terlihat dari seringnya mereka mengajukan pertanyaan yang sama secara berulang meskipun guru telah memberikan penjelasan.

Hal tersebut terjadi disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang variatif membuat siswa merasa kurang tertarik untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Selain itu, guru belum sepenuhnya memperhatikan perbedaan karakteristik, kebutuhan, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga dalam menerima, mengolah dan mengingat informasi yang diperoleh juga berbeda-beda (Widayanti, 2013). Ketidakmampuan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa menyebabkan siswa merasa kesulitan memahami materi dan kehilangan minat untuk belajar. Akibatnya, tujuan pembelajaran yang diharapkan belum dapat tercapai secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa sekaligus menyesuaikan dengan karakteristik individu peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pengembangan e-media pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi perbedaan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa (Marantika *et al.*, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan cara mengenali dan mengajar sesuai dengan bakat dan gaya belajar siswa yang berbeda. Pembelajaran yang berdiferensiasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam, terutama mereka yang berada di ruang kelas dengan kemampuan campuran (Hasanah, 2023). E-media pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan media berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep pada muatan IPAS, khususnya materi “Wujud Zat dan Perubahannya”, secara lebih menarik, interaktif, dan kontekstual.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kemuda & Wulandari (2023) dalam studinya mengenai pengembangan media *Button Space* berdiferensiasi berbasis kurikulum merdeka, media yang dikembangkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ekaningtiass *et al.*, 2023) mengenai pengembangan media pembelajaran berdiferensiasi berbasis teknologi menyimpulkan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya memberikan variasi dalam penyampaian materi, tetapi juga mampu menjembatani perbedaan kebutuhan belajar antar siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Kedua penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan responsif terhadap keragaman peserta didik sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan landasan dari berbagai hasil penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada “Pengembangan E-Media Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Minat dalam Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 9 Sasetan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah e-media pembelajaran berdiferensiasi yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan belajar siswa secara individual, tetapi juga memanfaatkan teknologi secara inovatif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi “Wujud Zat dan Perubahannya,” sebagaimana terlihat dari perilaku siswa yang kurang fokus dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru masih monoton dan kurang inovatif, sehingga belum mampu menarik perhatian serta meningkatkan minat belajar siswa secara optimal.
- 3) Kurangnya perhatian terhadap karakteristik dan kebutuhan belajar individu siswa, dimana perbedaan gaya belajar siswa belum sepenuhnya diakomodasi dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada pengembangan e-media pembelajaran berdiferensiasi pada muatan IPAS kelas IV SDN 9 Sesetan untuk meningkatkan minat belajar siswa. E-media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung penerapan pembelajaran sesuai gaya belajar siswa. Melalui media ini, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif dalam membantu siswa memahami materi secara optimal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah rancang bangun e-media pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 9 Sesetan?
- 2) Bagaimanakah validitas isi e-media pembelajaran berdiferensiasi dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 9 Sesetan?
- 3) Bagaimanakah kepraktisan e-media pembelajaran berdiferensiasi dalam penerapannya pada pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 9 Sesetan?
- 4) Bagaimanakah keefektifan e-media pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 9 Sesetan?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengembangkan rancang bangun e-media pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 9 Sesetan.
- 2) Untuk menganalisis validitas isi e-media pembelajaran berdiferensiasi dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 9 Sesetan.
- 3) Untuk menilai kepraktisan e-media pembelajaran berdiferensiasi dalam penerapannya pada pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 9 Sesetan.
- 4) Untuk mengukur keefektifan e-media pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 9 Sesetan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berdiferensiasi, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya dan kebutuhan belajar individu dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori penggunaan media berbasis teknologi dalam pendidikan, dengan menunjukkan bagaimana e-media pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alat efektif untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi dan

meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini juga memberikan manfaat secara praktis. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pada materi “Wujud Zat dan Perubahannya,” dengan menggunakan e-media pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan gaya serta kebutuhan individu siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan keterampilan baru dalam mengelola kelas berdiferensiasi dengan lebih efektif, serta cara memanfaatkan media berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dalam merancang kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi dan berdiferensiasi lebih lanjut. Penelitian ini juga mendorong inovasi dalam penciptaan media pembelajaran yang lebih

adaptif terhadap perbedaan gaya dan kebutuhan belajar siswa, yang dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan dan jenjang kelas.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

E-media pembelajaran berdiferensiasi ini dirancang untuk mendukung pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dengan tampilan yang menarik dan fitur interaktif. Media ini disusun secara visual dan sistematis agar mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV, dalam mempelajari materi “Wujud Zat dan Perubahannya.” Penyampaian materi disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, yaitu visual, auditori, kinestetik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di dalam kelas.

Pengembangannya memadukan berbagai elemen seperti gambar, teks, audio, video, dan aktivitas interaktif yang saling mendukung. Materi disajikan dengan desain yang menarik dan mudah dipahami, menggunakan warna cerah, ilustrasi ramah anak, serta navigasi sederhana agar siswa dapat mengakses pembelajaran secara mandiri. Media ini juga dilengkapi dengan kuis interaktif dan refleksi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Dengan pendekatan yang interaktif dan adaptif, media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa untuk aktif memahami konsep-konsep sains.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.8.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut.

1) Asumsi Teoretik

Pembelajaran berdiferensiasi adalah cara mengenali dan mengajar sesuai dengan bakat dan gaya belajar siswa yang berbeda. Pembelajaran yang berdiferensiasi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam, terutama mereka yang berada di ruang kelas dengan kemampuan campuran (Hasanah, 2023). Oleh karena itu, diasumsikan bahwa media pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan keberagaman tersebut akan lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dalam hal ini, e-media pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, kinestetik.

2) Asumsi Empiric

Berdasarkan pada hasil observasi di SDN 9 Sesetan yang menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, seringkali tidak fokus, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara metode pembelajaran yang digunakan dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, diasumsikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan minat serta pemahaman terhadap materi pelajaran.

3) Asumsi Eliminatif

Beberapa faktor eksternal seperti latar belakang sosial ekonomi peserta didik, perbedaan budaya, serta tingkat literasi digital siswa tidak menjadi hambatan utama yang signifikan terhadap efektivitas media. Dengan demikian, fokus pengembangan diarahkan sepenuhnya pada kualitas konten, kesesuaian dengan

gaya belajar, serta desain interaktif dari media.

1.8.2 Keterbatasan Pengembangan

E-media pembelajaran berdiferensiasi ini hanya dapat digunakan dalam kondisi daring, sehingga memerlukan koneksi internet yang stabil selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi keterbatasan utama karena tidak semua sekolah atau peserta didik memiliki akses yang merata terhadap jaringan internet. Ketergantungan terhadap koneksi ini dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media, terutama di wilayah yang masih memiliki keterbatasan infrastruktur digital.

1.9 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

1) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

2) E-Media Pembelajaran

E-media pembelajaran merupakan media berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar secara lebih interaktif dan adaptif. E-media pembelajaran memanfaatkan berbagai platform teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, simulasi, game edukatif, hingga *Learning Management System* (LMS), yang memungkinkan penyajian materi dilakukan

secara menarik, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses yang mencakup teknik, pemilihan metode, serta penetapan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang oleh pendidik untuk membantu peserta didik belajar secara lebih efektif dan optimal.

4) Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan konten, proses, dan hasil belajar untuk mengakomodasi beragam kebutuhan peserta didik. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan tingkat kesiapan belajar, minat, serta profil belajar masing-masing peserta didik.

5) Minat Belajar

Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Minat yang tinggi terhadap belajar tidak hanya mendorong siswa untuk terus mengeksplorasi dan memahami materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, minat belajar diartikan sebagai ketertarikan dan keinginan individu untuk mempelajari sesuatu, baik dalam bentuk formal di sekolah maupun dalam kegiatan belajar mandiri. Ketertarikan ini mendorong individu untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar, mengeksplorasi topik yang diminati, dan berusaha untuk memahami materi yang dipelajari.

6) Mata Pelajaran IPAS

IPAS merupakan bentuk integrasi dari dua disiplin ilmu, yakni Ilmu Pengetahuan

Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai fenomena alam dan sosial secara bersamaan. Wujud zat dan perubahannya merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Materi ini membahas tentang bentuk-bentuk zat (padat, cair, dan gas) serta perubahan yang dapat terjadi pada zat akibat proses pemanasan atau pendinginan.

